



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 1 /SEOJK.05/2016

TENTANG

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

PEDOMAN PENILAIAN KUALITAS PIUTANG PEMBIAYAAN

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
1.	Kemampuan Membayar Debitur	Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan Debitur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan Debitur dengan Perusahaan Pembiayaan baik, Debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat.</li> <li>▪ Terdapat laporan keuangan terkini dan adanya hasil analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan Debitur dengan Perusahaan Pembiayaan cukup baik dan Debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat.</li> <li>▪ Terdapat laporan keuangan terkini dan adanya hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan Debitur dengan Perusahaan Pembiayaan memburuk dan informasi keuangan tidak dapat dipercaya atau tidak terdapat hasil analisis Perusahaan Pembiayaan atas laporan keuangan/ informasi keuangan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan Debitur dengan Perusahaan Pembiayaan semakin memburuk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan Debitur dengan Perusahaan Pembiayaan sangat buruk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya.</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			Perusahaan Pembiayaan atas laporan keuangan/ informasi keuangan yang disampaikan Debitur.	analisis Perusahaan Pembiayaan atas laporan keuangan/ informasi keuangan yang disampaikan Debitur.	disampaikan Debitur.		
		Kelengkapan dokumentasi pembiayaan	▪ Dokumentasi pembiayaan lengkap.	▪ Dokumentasi pembiayaan lengkap.	▪ Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap.	▪ Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap.	▪ Tidak terdapat dokumentasi pembiayaan.
		Kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan	▪ Tidak terdapat pelanggaran perjanjian pembiayaan.	▪ Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak	▪ Pelanggaran terhadap persyaratan pokok	▪ Pelanggaran yang mendasar terhadap persyaratan	▪ Pelanggaran yang sangat mendasar terhadap

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
				mendasar.	pembiayaan yang cukup mendasar.	pokok dalam perjanjian pembiayaan.	persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan.
		Kesesuaian penggunaan dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan dana sesuai dengan pengajuan pembiayaan.</li> <li>▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>▪ Perpanjangan pembiayaan sesuai dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, namun jumlahnya tidak material.</li> <li>▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, namun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang cukup material.</li> <li>▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang material.</li> <li>▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagian besar penggunaan dana tidak sesuai dengan pengajuan pembiayaan.</li> <li>▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah yang sangat</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			<p>analisis kebutuhan Debitur.</p>	<p>jumlahnya tidak material.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perpanjangan pembiayaan kurang sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur.</li> </ul>	<p>yang cukup material.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunikan kesulitan keuangan).</li> </ul>	<p>yang material.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunikan kesulitan keuangan), dengan penyimpangan yang cukup material.</li> </ul>	<p>material.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perpanjangan pembiayaan tanpa analisis kebutuhan Debitur.</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		Kewajaran sumber pembayaran kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dengan jelas dan disepakati oleh Perusahaan Pembiayaan dan Debitur.</li> <li>▪ Sumber pembayaran sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan.</li> <li>▪ Skema pembayaran kembali yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dan disepakati oleh Perusahaan Pembiayaan dan Debitur.</li> <li>▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan.</li> <li>▪ Skema pembayaran kembali yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembayaran berasal dari sumber lain dari yang disepakati.</li> <li>▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan secara cukup material.</li> <li>▪ Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sumber pembayaran tidak diketahui, sementara sumber yang disepakati sudah tidak memungkinkan. Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan secara material.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat sumber pembayaran yang memungkinkan. Sumber pembayaran tidak sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan.</li> <li>▪ Skema pembayaran kembali yang tidak wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i></li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			<p>wajar (termasuk dalam pemberian <i>grace period</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan valas mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas.</li> </ul>	<p>cukup wajar (termasuk dalam pemberian <i>grace period</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan valas kurang mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas.</li> </ul>	<p>pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendapatan valas tidak mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas, secara cukup material.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan dengan kurun waktu yang cukup panjang.</li> <li>▪ Pendapatan valas tidak mencukupi untuk</li> </ul>	<p>yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan dengan kurun waktu yang cukup panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terdapat penerimaan valas untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas.</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
						mendukung pengembalian pembiayaan valas secara material.	
2.	Kinerja Keuangan ( <i>Financial Performance</i> ) Debitur	Perolehan laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perolehan laba tinggi dan stabil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perolehan laba cukup baik namun memiliki potensi menurun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perolehan laba rendah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laba sangat kecil atau negatif.</li> <li>▪ Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengalami kerugian yang besar.</li> <li>▪ Debitur tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan.</li> </ul>
		Struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permodalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Permodalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rasio utang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rasio utang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rasio utang</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		permodalan	kuat.	cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan.	terhadap modal cukup tinggi.	terhadap modal tinggi.	terhadap modal sangat tinggi.
		Arus kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Likuiditas dan modal kerja kuat.</li> <li>▪ Analisis arus kas menunjukkan bahwa Debitur dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Likuiditas dan modal kerja umumnya baik.</li> <li>▪ Analisis arus kas menunjukkan bahwa meskipun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Likuiditas kurang dan modal kerja terbatas.</li> <li>▪ Analisis arus kas menunjukkan bahwa Debitur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Likuiditas sangat rendah.</li> <li>▪ Analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan membayar pokok dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesulitan likuiditas.</li> <li>▪ Analisis arus kas menunjukkan bahwa Debitur tidak mampu menutup biaya</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga tanpa dukungan sumber dana tambahan.	Debitur mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan mempengaruhi pembayaran di masa mendatang.	hanya mampu membayar bunga dan sebagian dari pokok.	bunga. ▪ Tambahan pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.	produksi. ▪ Tambahan pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, secara material.
		Sensitivitas	▪ Jumlah	▪ Beberapa	▪ Kegiatan usaha	▪ Kegiatan usaha	▪ Kegiatan usaha

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		terhadap risiko pasar	portofolio yang sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga relatif sedikit atau telah dilakukan lindung nilai ( <i>hedging</i> ) secara baik.	portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga tetapi masih terkendali.	terpengaruh perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga.	terancam karena perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga.	terancam karena fluktuasi nilai tukar valuta asing dan suku bunga.
3.	Prospek Usaha Debitur	Potensi pertumbuhan usaha	▪ Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik.	▪ Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas.	▪ Kegiatan usaha menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat	▪ Kegiatan usaha menurun.	▪ Kelangsungan usaha sangat diragukan dan sulit untuk pulih kembali.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
					terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.</li> </ul>
		Kondisi pasar dan posisi Debitur dalam persaingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>▪ Persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar.</li> <li>▪ Beroperasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>▪ Pangsa pasar sebanding dengan pesaing.</li> <li>▪ Beroperasi pada kapasitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>▪ Posisi di pasar cukup baik tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika melaksanakan strategi bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian.</li> <li>▪ Persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun.</li> <li>▪ Operasional tidak kontinyu.</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			pada kapasitas yang optimum.	yang hampir optimum.	yang baru. ▪ Tidak beroperasi pada kapasitas optimum.	▪ Kapasitas tidak pada level yang dapat mendukung operasional.	
		Kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen yang sangat baik.</li> <li>▪ Tenaga kerja yang memadai dan belum pernah tercatat mengalami perselisihan atau pemogokan tenaga kerja,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen yang baik.</li> <li>▪ Tenaga kerja pada umumnya memadai, pernah mengalami perselisihan/ pemogokan tenaga kerja yang telah diselesaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen cukup baik.</li> <li>▪ Tenaga kerja berlebihan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen kurang berpengalaman</li> <li>▪ Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan terdapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen sangat lemah.</li> <li>▪ Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			atau pernah mengalami perselisihan/ pemogokan ringan namun telah terselesaikan dengan baik.	dengan baik namun masih ada kemungkinan untuk terulang kembali.	usaha Debitur.	perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha Debitur.	tenaga kerja dengan dampak yang material bagi kegiatan usaha Debitur.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dukungan dari grup atau afiliasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perusahaan afiliasi atau grup stabil dan mendukung usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perusahaan afiliasi atau grup stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan terhadap Debitur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hubungan dengan perusahaan afiliasi atau grup mulai memberikan dampak yang memberatkan terhadap Debitur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perusahaan afiliasi atau grup telah memberikan dampak yang memberatkan Debitur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perusahaan afiliasi sangat merugikan Debitur.</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya yang dilakukan Debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup (bagi Debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya pengelolaan lingkungan hidup baik dan mencapai hasil yang sekurang-kurangnya sesuai dengan persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam</li> </ul>

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
					material.	peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang material.	peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kemungkinan untuk dituntut di pengadilan.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Yuliana

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 23 Februari 2016

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,  
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

FIRDAUS DJAELANI